

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Isi Pendahuluan	
BAB I : PENDAHULUAN	
Tabel 1.1 Kisi 1.1 Latar Belakang	1
Tabel 1.2 Permasalahan	3
Tabel 1.3 Tujuan Penelitian	3
Tabel 1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II : TELAAH PUSTAKA	
Tabel 2.1 Pertumbuhan Agregat	5
Tabel 2.2 PDRB per Kapita	9
Tabel 2.3 Produk Unggulan Daerah	9
Tabel 2.4 Ekonomi Kerakyatan	10
Tabel 2.5 Hipotesis	12
BAB III : METODE PENELITIAN	
Tabel 3.1 Lokasi Studi	13
Tabel 3.2 Jenis, Sumber Data dan Variabel yang Diukur	13
3.3 Metode Pengumpulan Data	13
3.4 Defenisi dan Operasional Variabel	14
3.5 Analisis Data	14
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil UKM di Kabupaten Bengkalis	16
4.2 Analisis Ekonomi Basis	26
4.3 Analisis Pengembangan	28
BAB V : PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Rekomendasi	40

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bentuk Badan Usaha UKM	17
Tabel 4.2 Kepemilikan Legalistas UKM (Izin Usaha).....	18
Tabel 4.3 Jenis Usaha	19
Tabel 4.4 Penggunaan Merk	20
Tabel 4.5 Keterlibatan UKM dalam Berkoperasi.....	20
Tabel 4.6 Hubungan Kemitraan UKM dengan Pihak Lain	21
Tabel 4.7 Pengelolaan Usaha oleh UKM	22
Tabel 4.8 Pembagian Tugas	23
Tabel 4.9 Besarnya Asset Usaha UKM	23
Tabel 4.10 Besarnya Profit Margin UKM	24
Tabel 4.11 Sumber Permodalan UKM	24
Tabel 4.12 Penggunaan Teknologi bagi UKM	25
Tabel 4.13 Hasil Analisis LQ di Kabupaten Bengkalis.....	27
Tabel 4.14 Sektor Basis non Basis Kabupaten Bengkalis Berdasarkan PDRB Tahun 2008-2011	28
Tabel 4.15 Sektor/Sub Sektor Basis dan Komoditas Unggulan di Kabupaten Bengkalis.....	29

dialog, kolaborasi dan kerjasama antar pihak yang meliputi pemangku daerah, para pengusaha, dan organisasi masyarakat lokal. Untuk itu maka tidak memilih berorientasi pada teknologi "entrepreneur development", mendayagunakan potensi sumberdaya manusia, institusional, dan teknik sejempol. Orientasi ini mengarahkan kepada fokus dalam proses pembangunan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan kegiatan ekonomi.

Potensi sumberdaya atau lebih dikenal dengan istilah ekonomi daerah pada dasarnya dapat diartikan sebagai setiap area negara sumberdaya yang dimiliki oleh daerah baik yang tergeleeg pada sumberdaya alam (*natural resources/endowment factors*) maupun potensi sumberdaya manusia yang dapat memberikan manfaat (*benefit*) serta dapat digunakan sebagai modal dasar perembangunan (ekonomi) wibayah. Potensi sumberdaya ekonomi khususnya sumberdaya alam (*natural resources/endowment factors*) pada prinsipnya dapat diklasifikasi menjadi 3 bagian, meliputi : pertanian, sumberdaya alam yang tidak pernah habis (*renewable*, misalnya iii. lahan pertanian, sinar matahari, angin, gelombang laut (tergolong sebagai sumberdaya energi) dan sebagainya. Kedua